

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ginjal merupakan organ penting dalam tubuh manusia yang memiliki fungsi utama untuk mengekskresikan sisa metabolisme tubuh seperti ureum, kreatinin dan asam urat. Selain itu, ginjal juga mengatur keseimbangan cairan dalam tubuh, menjaga komposisi darah, menjaga kadar elektrolit agar tetap stabil, serta memproduksi hormon dan enzim yang membantu dalam mengendalikan tekanan darah dan memproduksi sel darah merah (Nia, 2019).

Ginjal mengatur keseimbangan tubuh, elektrolit, dan asam-basa dengan cara filtrasi darah, reabsorpsi selektif air, elektrolit dan non elektrolit, serta mengekskresi kelebihannya sebagai urin. Ginjal juga mengeluarkan produk sisa metabolisme seperti misal, ureum, creatinin, dan asam urat.

Menurut *World Health Organization* (WHO), GJK berkontribusi pada beban penyakit dunia dengan angka kematian sebesar 850.000 jiwa per tahun (Pongsibidang, 2017). GJK saat ini menjadi salah satu penyakit yang serius dan banyak terjadi di dunia dengan prevalensi yang meningkat tiap tahunnya. Menurut laporan *United State Data System* (USRDS) tahun 2017 terdapat 746.557 kasus GJK yang terjadi di Amerika Serikat yang meningkat 2,6% sejak 2016. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan bahwa prevalensi penyakit gagal ginjal kronis di Indonesia di usia ≥ 15 tahun. Berdasarkan diagnosis dokter pada tahun 2013 adalah 2% dan terjadi peningkatan pada tahun 2018 sebesar 3,8%. Hasil Riskesdas juga menunjukkan prevalensi meningkat seiring dengan bertambahnya umur, dengan peningkatan tajam pada kelompok umur 35-44 tahun dibandingkan kelompok umur 25-34 tahun (Kementrian Kesehatan RI, 2019).

Bedasarkan penelitian Rina Dwi Lestari, tahun 2021 di RSAL Dr. Mintohardjo pada Hasil kadar Kalium berdasarkan karakteristik nilai normal adalah rendah 20.9%, normal 13.9%, tinggi 65.2%. Hasil kadar Natrium dan Kalium ditemukan 60% dengan jenis kelamin laki-laki dan 40% berjenis

kelamin perempuan. Hasil kadar Natrium dan Kalium berdasarkan kelompok umur < 50 sebanyak 30% dan kelompok usia > 50 tahun 70%. Sedangkan berdasarkan penelitian Wahyu Margarini dkk, tahun 2018 di RSU Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu pada hasil penelitian mendapatkan 3 orang normokalemia (10,7%) ,kadar kalium dalam batas tinggi 12 Orang (42,8%) ,Hiperkalemia 13 orang (46,5%), laki-laki (78,7%) perempuan (21,3%), usia 40 tahun (10,7%), 50 tahun (7,2%), 60 tahun (32,1%), 70 tahun (50%).

Alasan mengapa mengambil judul penelitian hanya kalium adalah karena kalium merupakan kation yang jumlahnya paling banyak berada di dalam sel. Mempertahankan distribusi kalium yang tepat ketika melintasi membran sel merupakan hal yang sangat penting untuk fungsi sel normal. Kadar kalium dalam darah ditetapkan pada batasan nilai normal, jika kadar kalium diatas nilai normal atau biasa disebut hiperkalemi salah satu penyebabnya adalah berkurangnya ekskresi kalium melalui ginjal (Izak Pariury, 2013)

Rumah sakit Haji Jakarta belum ada data terkait hasil penelitian gambaran kadar kalium pada pasien penderita Gagal ginjal kronis. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai gambaran kadar kalium pada penderita gagal ginjal kronik di Rumah Sakit Haji Jakarta

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka beberapa masalah dapat teridentifikasi sebagai berikut :

1. Penyakit gagal ginjal kronis di dunia menyebabkan kematian nomor 11, namun di Indonesia dari data tersebut penyakit gagal ginjal kronis di nomor 10.
2. Prevalensi penderita gagal ginjal kronis mengalami peningkatan di setiap tahunnya.
3. Ditemukan beberapa pemeriksaan elektrolit khususnya kalium dengan hasil yang cukup bervariasi pada pasien gagal ginjal kronis

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah hanya membahas tentang kadar kalium dalam darah pada pasien penderita gagal ginjal kronis.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah yaitu bagaimana presentase kadar kalium pada penderita gagal ginjal kronis di RS Haji Jakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran kadar kalium pada penderita gagal ginjal kronik di RS Haji Jakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran kadar kalium pada penderita gagal ginjal kronik di RS Haji Jakarta berdasarkan karakteristik jenis kelamin.
- b. Untuk mengetahui gambaran kadar kalium pada penderita gagal ginjal kronik di RS Haji Jakarta berdasarkan karakteristik usia.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat untuk Masyarakat

Memberikan pengetahuan bagi pembaca tentang gambaran hasil kadar pemeriksaan kalium pada penderita gagal ginjal kronik.

2. Manfaat institusi Pendidikan

Sebagai bahan pustaka dan memperkaya pengetahuan tentang gambaran hasil kadar kalium pada penderita gagal ginjal kronik